

Nama : Muthiah Mualimah

NPM : 2113053284

Kelas : 4E

MK : PKN SD

Dosen : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab : Konsep nilai, moral, dan norma adalah bagian yang ada dari banyak mata pelajaran, karena konsep-konsep ini memengaruhi cara manusia bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat sosial. Berikut adalah beberapa pemahaman mengenai konsep tersebut yang dapat dihubungkan dengan tema pada mata pelajaran lain:

Pada konsep nilai, Nilai dapat diartikan kualitas dari sesuatu atau harga dari sesuatu yang diterapkan pada konteks pengalaman manusia nilai dapat dibagi atas dua bidang, yakni nilai estetika dan nilai etika. Etika terkait dengan masalah keindahan atau apa yang dipandang indah (beautiful) atau apa yang dapat dinikmati oleh seseorang. Sedangkan etika terkait dengan kaitan/perilaku/akhlak bagaimana seseorang harus berperilaku. Kemudian kaitannya dengan mata pelajaran PKN yaitu memuat tentang Pancasila dan musyawarah untuk menacapai mufakat. Kemudian pada materi IPS memuat tentang materi studi pengenalan budaya lokal, seperti karya wisata ke tempat-tempat bersejarah di Indonesia.

Pada konsep Moral , Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan moral sebagai (1) Ajaran baik atau buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban,dan sebagainya, (2) kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya atau dengan kata lain isi hati/keadaan perasaan sebagaimana terungkap diperbuatan, (3) ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita. Kaitannya dengan mata pelajaran lain yaitu pada mata pelajaran agama, dimana didalamnya memuat materi mengenai moral

yang didapat dari kitab suci dll, kemudian kaitan moral pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana contohnya pada cerita anak seperti fabel maupun cerita rakyat.

Pada konsep Norma, Norma adalah pencerminan dari kehendak suatu masyarakat. Kehendak masyarakat tuntuk mengarahkan tingkah laku anggota masyarakat dilakukan dengan membuat pilihan antara tingkah laku yang disetujui dan yang tidak disetujui. Pilihan itulah yang kemudian akan menjadi norma dalam masyarakat (Wagiman, 2016: 60).

Kaitannya pada mata pelajaran adalah mata pelajaran IPS, konsep norma dapat terkait dengan studi mengenai aturan dan norma yang berlaku dalam masyarakat, seperti adat istiadat dan hukum pada masyarakat tertentu. Dalam mata pelajaran pkn terdapat pada bagian norma yang dianut dan dibuat oleh masyarakat it sendiri, di mana norma sopan santun dapat dipelajari. Ketiga konsep ini saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Nilai dan moral dapat membentuk norma-norma yang diterapkan dalam masyarakat. Pemahaman mengenai konsep nilai, moral, dan norma dapat membantu siswa dalam memahami cara manusia bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat. Selain itu, pemahaman mengenai konsep tersebut juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang baik dan positif.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- **Teori Behavioristik**

Belajar adalah perubahan tingkah laku, yang merupakan hasil dari stimulus-respon. Seorang sudah dianggap belajar apabila sudah mampu menunjukkan perubahan sikap dan tingkah laku yang disebabkan karena adanya stimulus yang diberikan oleh pendidik.

- **Konstruktivisme**

Belajar menurut konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, dimana peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dan dimilikinya

- **Kognitif**

Menurut teori ini, belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Hakikat belajar menurut teori belajar ini adalah suatu aktifitas belajar yang berkaitan dengan penataan informasi, reorganisasi perseptual, dan proses internal, sehingga melahirkan perubahan persepsi dan pemahaman, yang tidak selalu berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur.

- **Humanistik**

Menurut teori humanistik, proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Teori humanistik sangat mementingkan isi yang dipelajari dari pada proses belajar itu sendiri. Teori belajar ini lebih banyak berbicara tentang konsep-konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan, serta tentang proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Dari keempat teori diatas, teori yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yaitu teori Konstruktivisme. Alasan utama mengapa teori Konstruktivisme cocok diterapkan di Sekolah Dasar adalah karena teori ini menekankan pada pentingnya pembelajaran aktif dan pembelajaran berbasis pengalaman pada peserta didik SD. **Pendidik** tidak mendominasi kegiatan pembelajaran. Pendidik hanya berperan sebagai *fasilitator*, *motivator* dan *mediator* dalam pembelajaran. Pendidik yang menerapkan teori konstruktivistik mengakui, menghargai dorongan diri, bahkan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri secara optimal melalui proses interaksi dalam jaringan sosial yang unik, yang terbentuk baik dalam budaya kelas maupun di luar kelas. Sementara *peserta didik*, diposisikan *sebagai subyek yang aktif* yang arahkan untuk mampu membangun sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru

dengan kerangka berfikir yang telah ada dan dimilikinya. Pada usia Sekolah Dasar, anak-anak membutuhkan banyak pengalaman dan interaksi untuk memahami dan membangun pemahaman mereka tentang dunia di sekitar mereka. Dengan menerapkan teori Konstruktivisme, siswa di Sekolah Dasar dapat memperoleh pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna, karena mereka diajak untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan dibimbing untuk membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

Belajar menurut konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, dimana peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dan dimilikinya.

- Kelebihan dan kekurangannya

Kelebihan

1. Berfikir artinya, Dalam proses membina pengetahuan baru murid diajarkan berfikir untuk menyelesaikan masalah atau sebuah studi kasus dan dapat mengembangkannya menjadi sebuah ide atau membuat keputusan.
2. Faham artinya, Dalam proses pembelajaran murid harus terlibat langsung dalam mengembangkan sebuah pengetahuan baru, sehingga peserta didik akan lebih faham dan boleh mengaplikasikanya dalam sebuah situasi.
3. Daya ingat artinya, pada dasarnya dalam proses belajar murid harus terlibat secara langsung dengan aktif, sehingga mereka akan ingat lebih lama semua konsep yang ada yakni dengan cara murid melakukan pendekatan membina sendi kehafaman mereka. Dengan cara itu mereka akan yakin dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam situasi baru.
4. Kemahiran sosial artinya, dalam proses belajar kemahiran sosial diperoleh apabila seorang murid berinteraksi dengan guru dan rekan dalam membina pengetahuan baru.

5. Seronok artinya, dalam proses belajar yang benar peserta didik pastinya akan terlibat secara terus menerus dan semakin lama mereka akan faham, ingat, dan lebih yakin dalam memutuskan sebuah pengetahuan baru. Apabila peserta didik melakukan interaksi secara sehat dengan guru atau rekan, maka mereka akan merasa seronok belajar dalam membina pengetahuan baru.

Kekurangan

Ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Kadang guru itu tidak memperhatikan muridnya secara keseluruhan misalkan guru tidak pernah memberi kesempatan pada peserta didiknya untuk menyelesaikan suatu masalah atau berdiskusi sehingga peserta didik hanya mendapat pembelajaran yang itu-itu saja, jadi pola pikir peserta didik tidak berkembang.
2. Tidak semua guru atau pendidik itu mempunyai karakter atau sifat yang sama, pada dasarnya guru hanya memberi penjelasan saja saat pembelajaran sehingga peserta didik dituntut untuk hanya memahami saja tanpa terlibat secara langsung dalam mengaplikasikan sebuah situasi baru.
3. Membahas tentang sifat seorang guru, guru seharusnya tidak berperan sebagai orang yang kaku dan harus ditakuti, guru seharusnya berperan sebagai teman bagi peserta didiknya sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan baik dalam membina pengetahuan baru.
4. Pada dasarnya guru itu dijadikan sebuah panutan bagi peserta didiknya maka dari itu guru tidak diwajibkan memberi contoh yang negatif kepada peserta didiknya, kadang ada guru yang memiliki sifat yang buruk yaitu sering berkata kotor atau kasar di depan peserta didiknya, itu sangat dilarang dalam aturan etika seorang guru, karena apabila itu dihadapkan pada anak usia sekolah dasar sangat tidak pantas untuk dilakukan.
5. Apabila peserta didik tidak dilibatkan dalam pembelajaran praktik maka daya ingat dan pengetahuan peserta didik tidak akan berkembang dengan baik, dan apabila diberi materi baru pasti materi sebelumnya akan dilupakan

- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

SKENARIO PEMBELAJARAN PKN SD

Sekolah : SD Negeri 05 Wonodadi

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ Satu

Pertemuan ke : 1 x pertemuan

Alokasi Waktu : 1x 60 menit

Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Langkah- Langkah pembelajaran model konstruktivisme !

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memasuki kelas, kemudian mengucapkan salam (<i>orientasi</i>) 2. Pendidik memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing. 3. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik di dalam kelas. 4. Pendidik melakukan rangsangan terhadap materi yang akan diberikan, yaitu tentang Lambang dan makna sila Pancasila. (<i>apersepsi</i>) 5. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan tentang burung garuda dan sila-sila yang ada pada pancasila (<i>Motivasi</i>).	15 menit

	6. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, pendidik akan terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari pembelajaran pada hari ini.	
Inti pembelajaran	1. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi tentang lambing negara Indonesia dan sila-sila pada pancasila. 2. Setelah peserta didik selesai membaca, maka pendidik akan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, seperti: a. Apakah kalian tahu lambang negara Indonesia? b. Apa semboyan negara Indonesia? c. Apa makna tiap helai dari bulu-bulu burung garuda? d. Bagaimana bunyi sila-sila tiap pancasila? 3. Setelah itu, pendidik menjelaskan materi tersebut 4. Setelah menjelaskan, pendidik memerintahkan peserta didik membentuk 6 kelompok dengan masing masing satu anggota kelompok 4 orang untuk mencari makna tiap helai bulu-bulu dan sayap pada burung garuda 5. Peserta didik berdiskusi kelompok dan pendidik menjadi fasilitator 6. Setelah selesai berdiskusi, maka masingmasing kelompok maju untuk menjelaskan hasil dari diskusi kelompoknya selama 30 menit 7. Kemudian, untuk peserta didik yang kurang memahami maka dipersilahkan untuk bertanya dan guru menjelaskan. 8. Setelah semua kelompok maju, maka pendidik akan memberikan penguatan mengenai materi yang telah diajarkan 9. Kemudian, pendidik menyimpulkan keseluruhan materi	30 menit

	10. Selanjutnya, pendidik memberikan reward terhadap kelompok yang terbaik, dan memberikan tugas pekerjaan rumah secara individu pada LKPD yang akan diberikan.	
Penutup	1. Pendidik melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan 2. Pendidik melakukan penilaian dan memberikan refleksi pada kegiatan belajar mengajar 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	15 menit